**Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi**
**Volume. 3 Nomor. 3 Agustus 2025**
e-ISSN: 2988-6880; p-ISSN: 2988-7941, Hal. 356-364
DOI: https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.2067
*Available online at*: https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba

# Transformasi Digital Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku pada Arsi Dekorasi

**Yurike Sindi Gloriana[1], Mar'atus Solikah[2], Linawati[3],**
[1,2,3] Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Korespondensi penulis: yurikesgloriana@gmail.com*

***Abstract.*** *Accurate financial record-keeping is essential for MSMEs, yet many still rely on manual methods. Arsi Dekorasi, for example, had not produced formal financial reports such as income statements or cash flow reports. Digital transformation through accounting applications offers a solution to improve the efficiency and accuracy of financial records. This study aims to explore how the implementation of the Akuntansiku application enhances financial recording efficiency at Arsi Dekorasi. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation, and analyzed using the Diffusion of Innovation framework. The findings reveal that prior to using the application, records were manually kept and incomplete. After adopting Akuntansiku, financial recording became more efficient, accurate, and capable of generating automatic reports. Initial technology-related challenges were resolved through mentoring. The digital transformation proved to positively impact both the efficiency and quality of financial records. The study highlights the crucial role of management in sustaining and developing financial digitalization through continuous training and capacity building.*

***Keywords:*** *digital transformation, Akuntansiku application, financial recordkeeping, MSMEs, efficiency*

**Abstrak**. Pencatatan keuangan yang akurat sangat penting bagi UMKM, namun banyak yang masih menggunakan metode manual, seperti UMKM Arsi Dekorasi yang belum menghasilkan laporan keuangan seperti laba rugi dan arus kas. Transformasi digital melalui aplikasi akuntansi menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi Akuntansiku dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM Arsi Dekorasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan kerangka Diffusion of Innovation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan dilakukan secara manual dan tidak menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Setelah penerapan Akuntansiku, pencatatan menjadi lebih efisien, akurat, dan mampu menghasilkan laporan secara otomatis. Kendala awal terkait teknologi dapat diatasi melalui pendampingan. Transformasi digital melalui aplikasi Akuntansiku terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi serta kualitas pencatatan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran manajemen dalam mendukung kelanjutan dan pengembangan digitalisasi keuangan melalui pelatihan serta penguatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** transformasi digital, aplikasi Akuntansiku, pencatatan keuangan, UMKM, efisiensi

## 1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam dunia bisnis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu (Hery, 2015) . Dalam era digital seperti saat ini, perkembangan teknologi telah mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk turut beradaptasi. UMKM di Indonesia menyumbang 61% terhadap Produk Domestik Bruto (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2024) , namun 80% di antaranya masih mencatat secara manual (Vauzi, 2024). Kegiatan pencatatan manual tersebut memiliki risiko seperti kesalahan penghitungan, data hilang, dan waktu yang tidak efisien (Fatah, 2024).

*Received: Juni 10, 2025; Revised: Juni 30, 2025; Accepted: Juli 08, 2025;*
*Online Available: Juli 12, 2025;*

Seiring dengan perkembangan teknologi, transformasi digital akuntansi menjadi kebutuhan yang mendesak. Konsep "Digital Transformation Accounting", semakin menekankan bahwa transformasi digital akuntansi bukan hanya soal penerapan teknologi baru, tetapi juga tentang bagaimana perusahaan mengadaptasi proses dan cara kerja mereka agar lebih responsif (ICPA, 2019) . Digital akuntansi berperan dalam mendukung efisiensi operasional serta pengambilan keputusan (Kurniyawati, 2024).

Penerapan aplikasi digital akuntansi menjadi solusi konkret yang membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengelola data keuangan secara otomatis, serta menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai standar. Penerapan digital akuntansi mempermudah penyususnan laporan keuangan (Sulaiman, 2023).

UMKM Arsi Dekorasi merupakan salah satu usaha yang masih menggunakan pencatatan manual dan belum menghasilkan laporan seperti laba rugi maupun laporan posisi keuangan. Sumber daya manusia yang terbatas karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi. Kondisi ini mencerminkan persoalan umum di Indonesia, di mana mayoritas pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara digital. Pemanfaatan aplikasi digital akuntansi, seperti Akuntansiku, dapat digunakan sebagai sarana dalam menyusun laporan keuangan yang memudahkan pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara digital dan sesuai standar akuntansi secara lengkap dan data yang dihasilkan otomatis.

Peneltian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan aplikasi Akuntansiku dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM Arsi Dekorasi. Selain itu, penelitian ini memperdalam aspek implementasi dan hambatan adopsi teknologi secara praktis di lapangan, yang masih jarang diungkap dalam studi sebelumnya.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Transformasi Digital untuk Akuntansi UMKM

Transformasi digital akuntansi adalah peralihan dari pencatatan manual ke sistem berbasis teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi dan platform digital, untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, pelaporan cepat, dan pengendalian internal (Nurul, 2025). Bagi UMKM, hal ini penting untuk mempercepat akses informasi keuangan dan menyederhanakan pencatatan keuangan sehari-hari (Surachman, 2024). Contoh nyata transformasi ini adalah penggunaan aplikasi untuk mengatur keuangan. Aplikasi keuangan merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk membantu proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara terstruktur dan efisien (Fitriani, 2021).

Untuk menjelaskan bagaimana suatu inovasi teknologi diterima dan diadopsi oleh pelaku UMKM, digunakan teori *Diffusion of Innovation* yang dikemukakan oleh Rogers (2019). Teori ini menjelaskan bahwa proses adopsi suatu inovasi tidak terjadi secara instan, melainkan melalui 5 tahapan: 1) Knowledge (Pengetahuan), 2) Persuasion (Persuasi), 3) Decision (Keputusan), 4) Implementation (Pelaksanaan) dan 5) Confirmation (Konfirmasi). Selain itu, terdapat lima karakteristik utama suatu inovasi yang mempengaruhi tingkat keberhasilan adopsinya, yaitu: 1) Relative Advantage (Keunggulan Relatif), 2) Compatibility (Kesesuaian), 3) Complexity (Kerumitan), 4) Trialability (Dapat Dicoba) dan 5) Observability (Dapat Diamati).

**Efisiensi Pencatatan Keuangan**

Efisiensi merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu

Proses menghasilkan output dengan sumber daya seminimal mungkin. Dalam akuntansi, efisiensi terkait dengan bagaimana sistem pencatatan keuangan dapat berjalan dengan waktu yang cepat, biaya rendah, serta meminimalkan risiko kesalahan. Efisiensi dalam sistem akuntansi berarti menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cara yang hemat, cepat, dan tepat waktu. (Mulyadi, 2023)

Penerapan aplikasi keuangan digital berbasis Android, menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung tercapainya efisiensi tersebut, khususnya pada sektor UMKM yang umumnya memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis, real-time, dan mobile (Bivisyani, 2024). Peran aplikasi digital dalam meningkatkan efisiensi antara lain: mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi dan keteraturan, mengurangi potensi kesalahan perhitungan, kehilangan data, serta memudahkan proses pencarian dan pelaporan.

## 3. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Arsi Dekorasi, yang sedang bertransformasi dari pencatatan keuangan manual menuju sistem digital melalui aplikasi Akuntansiku. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

   Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan pada pelaku UMKM Arsi Dekorasi.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pemilik usaha dan staf keuangan sebagai informan. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman, pengalaman, serta tantangan dalam menggunakan aplikasi.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk memperoleh data yang bersifat tertulis atau terekam. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti yang berkaitan dengan proses pencatatan keuangan di UMKM Arsi Dekorasi, baik sebelum maupun sesudah menggunakan aplikasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Arsi Dekorasi merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa dekorasi acara yang berlokasi di kabupaten Kediri, Jawa Timur, dan telah beroperasi selama beberapa tahun dengan jangkauan layanan yang cukup luas di wilayah sekitarnya. Sebagai UMKM yang terus berkembang, Arsi Dekorasi memiliki perputaran dan omzet yang cukup stabil.

Namun, dalam pengelolaan keuangannya, Arsi Dekorasi masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum menghasilkan laporan keuangan yang sistematis. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan yang sederhana, sering terjadi kesalahan, serta arsip data yang mudah hilang dan tidak terdokumentasi dengan rapi. Selain itu, usaha ini juga mengalami keterbatasan pemahaman akuntansi dan tidak tersedianya laporan keuangan secara lengkap, seperti laba rugi dan posisi keuangan maupun arus kas. Akibatnya, pelaku usaha kesulitan dalam mengevaluasi kondisi keuangan secara menyeluruh.

**Metode Pencatatan Keuangan Sebelum Digitalisasi**

Sebelum mengadopsi sistem digital, pencatatan keuangan di Arsi Dekorasi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena setiap transaksi harus dicatat satu per satu dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan kalkulator. Selain lambat, pencatatan manual juga memiliki risiko kesalahan yang tinggi, terutama kesalahan perhitungan dan pencatatan ganda atau terlewat. Arsip keuangan dalam bentuk fisik juga cenderung tidak rapi dan berisiko hilang atau rusak. Informasi dari wawancara menunjukkan bahwa pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca karena keterbatasan pengetahuan dan sistem pencatatan yang tidak mendukung format standar. Hal tersebut terlihat dari kondisi fisik pencatatan keuangan periode 2024, yang ditemukan di lokasi penelitian

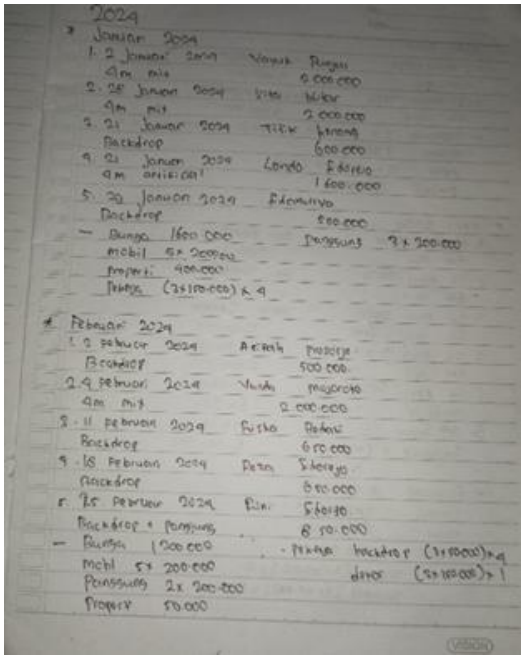

**Gambar 1 Buku Pencatatan Keuangan**

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

**Pengetahuan dan Pertimbangan Beralih ke Digital**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku usaha Arsi Dekorasi pada awalnya memiliki keterbatasan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi akuntansi digital. Sebelum mengenal aplikasi akuntansi, pencatatan keuangan dilakukan secara manual, pencatatan sederhana melalui buku tulis. Metode manual tersebut dinilai kurang efisien, memerlukan waktu yang cukup lama, dan rentan terhadap kesalahan pencatatan serta kurangnya kelengkapan pada laporan keuangan yang dihasilkan.

Ketika dikenalkan dengan alternatif digital, pelaku usaha mulai terdapat ketertarikan dan pertimbangan awal terhadap kemungkinan untuk beralih ke sistem pencatatan keuangan digital, meskipun belum menggunakannya secara langsung. Pertimbangan tersebut mencakup minat terhadap kemudahan penggunaan dan dukungan dalam bentuk pembelajaran serta pendampingan dalam proses peralihan.

Implementasi Digital Akuntansi

Transformasi digital di Arsi Dekorasi diawali dengan pengenalan aplikasi Akuntansiku oleh peneliti kepada staf keuangansebagai pihak yang selama ini bertanggung jawab dalam mencatat dan mengelola transaksi usaha. Tahap awal pengenalan dilakukan melalui proses unduh aplikasi Akuntansiku untuk memperkenalkan antarmuka aplikasi. Kemudian staf dipandu untuk melakukan proses pendaftaran akun. Peneliti juga menjelaskan fungsi, fitur, dan

manfaat aplikasi dalam pencatatan keuangan. Tujuan pelatihan ini adalah agar pelaku usaha memahami alur kerja aplikasi dan dapat mengoperasikannya secara mandiri untuk mencatat keuangan harian.

Tahapan dilanjutkan dengan pendampingan yang mencakup simulasi pencatatan transaksi menggunakan data pemasukan dan pengeluaran usaha periode tahun 2024. Dalam sesi pendampingan ini, staf keuangan mulai mencoba mengoperasikan aplikasi secara mandiri dengan bimbingan langsung dari peneliti. Pendampingan dilakukan selama pelatihan untuk memastikan pemahaman menyeluruh terhadap cara kerja aplikasi, serta membantu menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Melalui tahapan ini, pelaku usaha menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri dalam mengganti sistem pencatatan manual menjadi digital.

Hasil dari implementasi ini dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem, di antaranya laporan laba rugi dan neraca yang menjadi indikator utama kinerja keuangan Arsi Dekorasi selama periode tahun 2024. Memperlihatkan laporan keuangan dari aplikasi Akuntansiku yang telah diekspor dan tercetak dalam format file PDF.

Arsi Dekorasi
Jl. MT Haryono Desa Sidorejo, Kec. Pare, Kab. Kediri

Menampilkan: Laba Rugi
Rentang Waktu: 01 Jan 2024 - 31 Dec 2024

| Kode | Akun | Total |
|---|---|---|
| Pendapatan dari Penjualan | | |
| 4-40000 | Pendapatan | Rp 185,340,000 |
| Total Pendapatan dari Penjualan | | Rp 185,340,000 |
| Harga Pokok Penjualan | | |
| 5-50000 | Beban Pokok Pendapatan | Rp 58,250,000 |
| Total Harga Pokok Penjualan | | Rp 58,250,000 |
| Laba Kotor | | Rp 127,090,000 |
| Beban Operasional | | |
| 6-60001 | Iklan & Promosi | Rp 5,050,000 |
| 6-60003 | Bensin - Toll - dan Parkir - Penjualan | Rp 18,400,000 |
| 6-60102 | Upah | Rp 42,750,000 |
| 6-60402 | Beban Sewa - Sewa Operasional | Rp 16,300,000 |
| Total Beban Operasional | | Rp 82,500,000 |
| Laba Bersih Operasional | | Rp 44,590,000 |
| Pendapatan Lainnya | | |
| Total Pendapatan Lainnya | | Rp 0 |
| Beban Lainnya | | |
| Total Beban Lainnya | | Rp 0 |
| Laba Bersih | | Rp 44,590,000 |

Dibuat dengan aplikasi Akuntansiku | akuntansiku.co.id

**Gambar 2 Laporan Laba Rugi yang Dihasilkan Aplikasi**

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Arsi Dekorasi
Jl. MT Haryono Desa Sidorejo, Kec. Pare, Kab. Kediri

Menampilkan: Neraca
Rentang Waktu: 02 Jun 2025

| | | |
|---|---|---|
| Harta | | |
| Harta Lancar | | |
| 1-10001 | Kas | Rp 44,590,000 |
| Total Harta Lancar | | Rp 44,590,000 |
| Harta Tetap | | |
| Total Harta Tetap | | Rp 0 |
| Total Harta | | Rp 44,590,000 |
| Kewajiban dan Modal | | |
| Kewajiban | | |
| Total Kewajiban | | Rp 0 |
| Modal | | |
| | Laba Rugi | Rp 44,590,000 |
| Total Modal | | Rp 44,590,000 |
| Total Kewajiban dan Modal | | Rp 44,590,000 |

Dibuat dengan aplikasi Akuntansiku | akuntansiku.co.id

**Gambar 3 Neraca yang Dihasilkan Aplikasi**

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

**Efisiensi Pencatatan Keuangan melalui Penerapan Digital Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM Arsi Dekorasi memberikan peningkatan efisiensi dalam pencatatan keuangan. Sebelum digitalisasi, pencatatan dilakukan secara manual melalui buku, yang membutuhkan waktu

lama, rentan kesalahan, dan seringkali menghasilkan laporan yang tidak lengkap atau tidak tepat waktu.

Setelah penggunaan aplikasi, proses pencatatan menjadi lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses. Selain efisiensi waktu dan tenaga, digitalisasi juga meningkatkan ketepatan dan kelengkapan laporan keuangan. Aplikasi secara otomatis menyusun laporan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sehingga mengurangi risiko kelalaian atau kesalahan dalam penyajian data. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, rapi, dan dapat diakses kapan saja.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut disajikan dalam tabel perbandingan secara langsung antara pencatatan manual dan pencatatan digital menggunakan aplikasi Akuntansiku yang diterapkan di Arsi Dekorasi.

**Tabel 1 Perbandingan Metode Manual dan Digital dalam Pencatatan Keuangan di Arsi Dekorasi**

| Aspek | Metode Manual | Metode Digital |
|---|---|---|
| Efisien Waktu dan Proses Pencatatan | Proses pencatatan memakan waktu lebih lama karena dilakukan secara tulis tangan pada buku. | Proses lebih cepat, dapat dilakukan secara real-time dengan input otomatis. |
| Keteraturan dan Keamanan Arsip | Arsip rentan rusak, hilang, dan tidak tersusun rapi. | Data tersimpan rapi dan aman di sistem/aplikasi, dapat diakses kapan saja. |
| Potensi Kesalahan dalam Pencatatan | Rentan terhadap human error, seperti salah hitung atau lupa mencatat transaksi. | Kesalahan diminimalkan melalui fitur validasi dan perhitungan otomatis. |
| Kelengkapan Laporan Keuangan yang Dihasilkan | Hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. | Laporan keuangan kurang lengkap. Menyediakan laporan yang lebih lengkap seperti laba rugi, arus kas, dan neraca. |

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pencatatan keuangan secara digital memberikan berbagai keunggulan dibandingkan dengan pencatatan manual, khususnya dalam hal efisiensi. Dengan demikian, peralihan dari pencatatan manual ke sistem digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM. Hal ini sesuai dengan tujuan transformasi digital akuntansi, yaitu mempermudah proses pencatatan serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan lengkap.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi Akuntansiku mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM Arsi Dekorasi. Peralihan dari metode manual ke sistem digital memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Meskipun terdapat hambatan awal dalam adopsi teknologi, pendampingan yang tepat menjadikan digitalisasi akuntansi sebagai solusi

praktis bagi UMKM dalam mengelola keuangan yang lebih efisien. Bagi manajemen UMKM Arsi Dekorasi, diharapkan adanya dukungan terhadap kelanjutan dan pengembangan digitalisasi keuangan melalui pelatihan serta penguatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada saudara Yefta Teddy Jonathan selaku pemilik UMKM Arsi Dekorasi yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan arahan, dukungan moral, dan bantuan teknis selama proses penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan literatur di bidang akuntansi digital serta penerapannya pada UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

Bivisyani. (2024, January 8). *5 Karakteristik Aplikasi Bisnis Terbaik yang wajib Anda Ketahui*. Mekarijurnal. https://www.jurnal.id/id/blog/2017-5-karakteristik-aplikasi-bisnis-terbaik-yang-wajib-anda-ketahui/

Fatah, M. (2024, October 1). *Memacu Percepatan Transformasi Digital Sektor UMKM*. Timesindonesia.Co.Id. https://timesindonesia.co.id/kopi-times/512526/memacu-percepatan-transformasi-digital-sektor-umkm

Fitriani Yuni. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR*, *5*.

Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Selvia Herna, Ed.). PT Grasindo. https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/19e0a500-8906-426b-a9d3-c54c15218a34

ICPA. (2019). *Accounting Digital Transformation-ICPA*. Icpa.Org.Uk. https://www.icpa.org.uk/news/accounting-digital-transformation

Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. KADIN. https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/#:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,%2C%20setara%20Rp9.580%20triliun

Kurniyawati. (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Eka Susilawati INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*, 8447–8463.

Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat. https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs#v=onepage&q&f=false

Nurul. (2025). *THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING THE EFFICIENCY AND QUALITY OF FINANCIAL REPORTS*.

Rogers, E. M. . (2019). *Diffusion of innovations*. Free Press.

Sulaiman. (2023). IMPLEMENTATION OF SME ACCOUNTING APPLICATIONS TO INCREASE THE EFFICIENCY OF PREPARING FINANCIAL REPORTS IN SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMES). *Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(6).

Surachman, A., E. & Zurfah, S. (2024). *Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Sada Kurnia Pustaka.

Vauzi, M. R. (2024, January 7). *80% Pelaku UMKM Indonesia Masih Melakukan Pencatatan Keuangan Secara Manual*. Emitennews.Com. https://emitennews.com/news/80-pelaku-umkm-indonesia-masih-melakukan-pencatatan-keuangan-secara-manual